

Peran Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini

Syukri
STAI Diniyah Pekanbaru
Syukri771980@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui peran media pembelajaran bagi anak usia dini, selama ini kita ketahui peran media hanya untuk anak ditngkat pendidikan dasar menengah sampai keperguruan tinggi. Belum banyak yang membahas tentang peran media untuk anak usia dini. Media merupakan alat bantu yang digunakan oleh pengirim pesan kepada penerima pesan agar pesan tersebut sampai kepada pengirim dengan mudah, cepat dan efektif, ketika dihubungkan dengan media pembelajaran yaitu alat yang digunaka oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik untuk menarik perhatian belajar anak yang nantinya akan berpengaruh juga pada hasil belajar anak. Adapun peran media pembelajaran untuk anak usia dini yaitu: 1). menstimulus perkembangan fisik motorik halus dan kasar yang ada pada diri anak, 2). menstimulus perkembangan bahasa, 3).menstimulus perkembangan kognitif dengan pengenalan ukuran, bentuk, dan warna, 4).menstimulus perkembangan seni yakni menumbuhkan minat pada diri anak dalam bidang kesenian baik tari, menggambar dan melukis, 5). menstimuls perkembangan sosial emosional anak dengan keluarga, dan 6). menstimulus perkembangan nilai moral dan agama dengan cara mengajarkan anak untuk disiplin, saling menghormati dan menghargia orang lain.

Kata kunci: Peran Media, Anak Usia Dini

The Role Of Learning Media For Early Childhood

Syukri
STAI Diniyah Pekanbaru
Syukri771980@gmail.com

Abstract

This article aims to determine the role of learning media for early childhood, so far we know the role of media is only for children at the primary, secondary to tertiary education levels. Not much has been discussed about the role of the media for early childhood. Media is a tool used by the sender of the message to the recipient of the message so that the message reaches the sender easily, quickly and effectively, when connected to learning media, which is a tool used by teachers in delivering subject matter to students to attract the attention of children's learning later. will also affect children's learning outcomes. The roles of learning media for early childhood are: 1). stimulate the physical development of fine and gross motor skills in children, 2). stimulates language development, 3) stimulates cognitive development with the introduction of size, shape, and color, 4) stimulates art development, namely growing interest in children in the arts, including dance, drawing and painting, 5). stimulate social emotional development of children with families, and 6). Stimulate the development of moral and religious values by teaching children to be disciplined, respect each other and respect others

Keywords: Media Role, Early Childhood

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang dhususkan kepada anak yang usianya 0-6 tahun, namun menurut NAEYC yang dimaksud dengan anak usia dini itu anak yang berumur 0-8 tahun atau dapat dikatakan anak yang berada pada jenjang PAUD sampai kepada jenjang sekolah dasar kelas satu.

Pada usia ini sering disebut sebagai masa Golden Age atau masa keemasan bagi anak dimana anak memiliki kemampuan otak anak dalam berfikir berkembang dengan pesat inilah yang menjadi dasar penting pendidikan anak usia dini untuk memulai tahapan-tahapan perkembangan anak baik dari fisiknya, psikisnya dan yang lainnya. Ada beberapa aspek perkembangan yang dapat distimulus untuk anak usia dini diantaranya aspek perkembangan moral dan agamanya, aspek fisik motoriknya, perkembangan bahasanya, perkembangan sosial emosionalnya aspek kognitif dan yang lainnya.

Konsep pembelajaran bagi anak usia dini berbeda dengan orang dewasa yang penuh dengan keseriusan masa kanak-kanan konsep pembelajaran harus dengan kegiatan yang menyenangkan dengan istilah belajar sambil bermain seperti bermain berlari, melakukan percobaan-percobaan kecil, bercocok tanam, dan yang

lainnya. sebagaimana kita ketahui bahwa anak mendapatkan pelajaran dari kegiatan bermain maka sudah selayaknya kita menerapkan konsep pembelajaran bermain sambil belajar oleh karena itu kegiatan pembelajaran untuk anak usia dini harus dirancang secara khusus melalui metode bermain sambil belajar agar daya konsentrasinya meningkat karena sebagaimana disampaikan Hurlock daya konsentrasi anak dalam belajar yaitu berkisar 10-15 menit saja oleh karena itu sebagai seorang pendidik harus meningkatkan daya konsentrasi anak itu dengan berbagai cara salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran menurut Khadijah (2016:124) adalah segala apapun itu yang dapat digunakan sebagai alat penyampai pesan dari pengirim kepada penerima untuk dapat merangsang perhatian dan pikirannya agar berpusat kepada pembelajaran. Sedangkan menurut Dhine, (2012:205) media adalah sesuatu yang terletak ditengah-tengah maksudnya suatu perantara yang menghubungkan semua pihak yang membutuhkan koneksi tersebut. Menurut AECT dalam Dhini dkk 2007 media didefinisikan sebagai segala macam bentuk yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Dari beberapa teori diatas dapat kita simpulkan bahwa

media pembelajaran itu sangat dibutuhkan dalam menyampaikan materi pembelajaran sebagaimana menurut Harjanto (2014:43) media memiliki dua makna, makna sempit dan luas makna yang sempit media diartikan media pengajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran yang terencana sedangkan dalam arti luasnya media meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks dan mencakup alat sederhananya seperti slide, fotografi, diagram dan yang lainnya.

Menurut Asnawir, (2002:19) ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pembelajaran diantaranya:

1. Penggunaan media seharusnya menjadi bagian terpenting dalam sistem pengajaran bukan hanya sebagai alat bantu yang digunakan bila dianggap perlu
2. Media harus digunakan sebagai sumber belajar yang dimanfaatkan untuk memecahkan permasalahan belajar bukan menambah masalah untuk guru dan siswanya
3. Penggunaan media harus diorganisir secara sistematis bukan hanya asal menggunakan guru harus benar-benar paham tentang penggunaan media pembelajaran

4. Guru dapat menggunakan multimedia sebagai alat yang dapat merangsang secara aktif dalam proses pembelajaran jika satu materi pembelajaran memang membutuhkan banyak media dalam penyampaian.

Sedangkan menurut mansur (2008:53) terkait penggunaan media pembelajaran untuk anak usia dini ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan diantaranya:

1. Media yang dirancang hendaknya dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran secara berulang
2. Bahan yang digunakan untuk media pembelajaran mudah didapat dan ekonomis
3. Menggunakan bahan yang tidak berbahaya karena keselamatan anak merupakan aspek yang harus menjadi perhatian guru dalam membuat media pembelajaran
4. Media harus dapat menimbulkan kreatifitas dan dapat dimainkan sehingga dapat menambah kesenangan bagi anak dan mampu memainkan imajinasi anak.
5. Sesuai dengan tujuan dan fungsinya

6. Dapat digunakan secara individu ataupun kelompok
7. Dibuat sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Secara garis besar penggunaan media pembelajaran memiliki dampak positif apabila media tersebut digunakan secara optimal. Media suatu alat yang tidak dapat lepas dari anak usia dini, anak usia dini memiliki pengalaman yang berbeda disetiap anaknya disinilah media hadir untuk mengatasi perbedaan-perbedaan tersebut dalam pembelajaran dikelas. Menurut Rohani Ahmad (1997:32) Media banyak memberikan dampak positif bagi anak baik yang berhubungan dengan proses perkembangan otak maupun yang berhubungan dengan kreatifitas. Adapun dampak positif dari penggunaan Media pembelajaran untuk anak usia dini menurut Azhar (2014;25) diantaranya:

1. Membuat pembelajaran menjadi lebih baku
2. Pembelajaran dapat menarik dalam artian dapat menarik perhatian belajar siswa dari desain media yang kita gunakan
3. Pembelajaran lebih interaktif
4. Waktu pelaksanaan pembelajaran akan lebih pendek
5. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

6. Pembelajaran dapat berlangsung kapan dan dimanapun
7. Peran guru berubah kearah yang positif artinya guru tidak hanya menjadi satu-satunya sumber belajar (Thoirf, 2008:20)

Secara umum manfaat media pembelajaran menurut Hamalik (2005:26) memperlancar interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga interaksi pembelajaran dikelas dapat berjalan dengan baik. Sedangkan manfaat secara khususnya media pembelajaran yaitu: keseragaman dalam penyampaian materi, proses penyampaian materi terlihat jelas dan menarik, pembelajaran dapat terlaksana dengan dua arah sehingga pembelajaran lebih interaktif, dapat meningkatkan penguasaan materi pembelajaran, dan mengubah peran guru kearah yang positif dan produktif.

untuk mengatasi kejenuhan peserta didik dalam pembelajaran digunakanlah media dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara garis besar ada beberapa jenis media yang dapat digunakan oleh guru dalam memberikan pembelajaran kepada anak, menurut Thoiruf, 2008:20 diantaranya:

1. Media Audio yaitu jenis media yang mengeluarkan suara saja artinya menyampaikan pesan atau materi

melalui suara seperti suara bahasa, musik dan sound effect yang dapat dikombinasikan untuk memperkuat isi materi

2. Media visual yaitu jenis media dalam bentuk benda atau tulisan, simbol-simbol yang dapat dilihat oleh siswa yang sudah disiapkan oleh guru
3. Media audio visual yakni penggabungan antara kedua media sebelumnya artinya media ini dapat menyampaikan pesan dalam bentuk suara dan juga dalam bentuk gambar atau tulisan yang telah disediakan oleh guru

Media lingkungan yaitu media yang digunakan dalam pembelajaran dimana anak-anak dibawa ketempat yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak sedangkan lingkungan yang dimaksud seperti kebun, taman, sekolah museum dan lain sebagainya.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian menggunakan pendekatan library research atau kepustakaan. Mustika memaparkan jika pendekatan kepustakaan atau studi pustaka ialah rangkaian kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca,

mencatat dan mengolah bahan penelitian dari pengumpulan data pustaka (Zed, 2003). Oleh karena itu, penelitian ini melakukan pengumpulan data melalui karya ilmiah (jurnal), buku dan dokumen yang berkaitan dengan dengan objek penelitian atau sumber data maupun informasi yang relevan dengan penelitian ini.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan pembahasan diatas bahwa media memiliki segudang manfaat yang bisa digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik disesuaikan dengan perkembangan, latar belakang dan kebutuhan akan media itu sendiri. Perlu dipahami lebih dalam tentang pentingnya media pembelajaran bagi anak usia dini maka perlu diketahui media seperti apa yang cocok dipakai oleh anak usia dini, berikut dijabarkan media yang dapat digunakan oleh guru untuk anak usia dini dalam mengembangkan aspek perkembangan anak diambil dari berbagai sumber atau referensi diantaranya:

1. Media balok/kotak, media ini digunakan untuk mengenalkan kepada anak tentang bentuk geometri tiga dimensi misalnya: bulat, lingkaran, segi empat, segi tiga persegi panjang dan lainnya.

2. Media kotak huruf, sesuai dengan namanya media ini dalam bentuk kotak yang kotak tersebut ada lambang hurufnya sehingga anak dapat belajar sambil bermain menyusun kotak yang sudah ada hurufnya untuk dibentuk jadi kata-kata yang memiliki makna. Media ini mampu mengemabnagkan kemampuan bahasa anak dan juga mampu mengembangkan kemampuan berfikirnya.
3. Media boneka, media ini dijadikan sebagai alat permainan sandiwara atau bisa juga dijadikan sebagai alat peraga dalam mendongeng media ini digunakan untuk merangsang perkembangan kognitif pada anak usia dini
4. Media Puzzle, media ini untuk melatih daya pengatan dan daya konsentrasi pada anak usia dini.
5. Media harus mengikuti perkembangan anak, maknanya media harus meyesuaikan dengan tahapan perkembangan anak agar anak mudah memahami dan termotivasi dengan media yang digunakan
6. Menggunakan alat yang sederhana dan mudah untuk didapatkan maknanya media harus ramah lingkungan dengan memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitar lingkungan kita.
7. Media yang digunakan harus terbuat dari bahan yang aman untuk anak tidak yang tajam, tidak mengandung zat berbahaya

Selain itu alat atau media yang digunakan oleh guru untuk anak usia dini harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan bagi anak seperti ciri-ciri dibawah ini;

1. Alat yang digunakan tidak berbahaya bagi anak seperti menggunakan benda tajam dan lainnya
2. Media harus mengandung unsur edukasi maknanya media harus memiliki enam aspek

Adapun pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk anak usia dini yakni mampu mengembangkan semua aspek perkembangan yang ada pada diri anak agar dapat ditingkatkan sesuai dengan perkembangan atau usia anak tersebut adapun peran media pembelajaran untuk

anak usia dini yaitu, dapat menstimulus perkembangan fisik motorik halus dan kasar yang ada pada diri anak, menstimulus perkembangan bahasa melalui kegiatan mendomngeng, bercerita, bermain peran dan membaca cerita bergambar, menstimulus perkembangan kognitif dengan pengenalan ukuran, bentuk, dan warna, menstimulus perkembangan seni yakni menumbuhkan minat pada diri anak dalam bidang kesenian baik tari, menggambar dan melukis, menstimulus perkembangan sosial emosional anak dengan keluarga, dan menstimulus perkembangan nilai moral dan agama dengan cara mengajarkan anak untuk disiplin, saling menghormati dan menghargai orang lain.

Kesimpulan

Media secara umum merupakan alat bantu yang digunakan oleh pengirim pesan kepada penerima pesan, jika dikaitkan dengan media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa memiliki perhatian dan konsentrasi yang lebih dalam proses pembelajarn yang secara umum klasifikasi media itu dibagi kedalam tiga hal yakni media audio, visual dan audio visual. Media audo berbentuk suara yang digunakan oleh guru untuk membantu menjelaskan materi yang akan disampaikan,

media visual merupakan media dalam bentuk gambar, grafik, atau sejenisnya yang juga digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sedangkan media audio visual merupakan penggabungan dari kedua media tersebut.

Adapun media pembelajaran memiliki peran yang begitu luas terutama bagi anak usia dini dalam mengembangkan aspek perkembangan yang ada pada diri anak. Anak usia dini terkenal dengan istilah belajar sambil bermain maka sudah selayaknya kita sebagai seorang guru mengikuti kebutuhan anak usia dini tersebut. Menurut beberapa teori yang ada peran media bagi anak usia dini yaitu: menstimulus perkembangan fisik motorik halus dan kasar yang ada pada diri anak, menstimulus perkembangan bahasa melalui kegiatan mendomngeng, bercerita, bermain peran dan membaca cerita bergambar, menstimulus perkembangan kognitif dengan pengenalan ukuran, bentuk, dan warna, menstimulus perkembangan seni yakni menumbuhkan minat pada diri anak dalam bidang kesenian baik tari, menggambar dan melukis, menstimulus perkembangan sosial emosional anak dengan keluarga, dan menstimulus perkembangan nilai moral dan agama dengan cara mengajarkan anak untuk

disiplin, saling menghormati dan mengharagia orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad Azhar, 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Asnawir, Basyiruddin. Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat.

Dhine, Nurbiana, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hamalik. 2005. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Malang: Fakultas Tarbiyah.

Hasnidah, 2015. *Media Pembelajaran Kreatif*. Jakarta: Luxima Metro Media.

Harjanto. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Khadijah, 2015. *Media Pembelajaran AUD*. Medan: Perdana Publishin.

Khadijah, 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.

Bahri dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*,. Jakarta; Rineka Cipta.

Nurbiana Dhine dkk, 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sogeng, Sabtoso. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Citra Pendidikan

Rohani Ahmad, 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Thoiruf, 2008. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang : Rasail.

Yaumi Muhammad dan Nurdin Ibrahim, 2013 *Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Kencana